

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dimana didalamnya terdapat kegiatan belajar dan mengajar untuk menumbuhkan potensi anak yang pada mulanya tidak mengerti suatu pengetahuan kemudian menjadi mengerti baik secara jasmani dan rohani yang berperilaku baik sesuai dengan nilai perilaku di masyarakat. Pendidikan ialah usaha sadar yang dalam pelaksanaannya dengan dilaksanakan oleh seseorang untuk menjadi pribadi lebih baik (Yuli Sri Indah Lestari 2014). Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia"

Anak usia dini ialah tahapan usia anak dimana anak mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan secara optimal. Pendidikan yang diselenggarakan pada masa anak-anak itu berperan penting dalam kehidupan anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan agar memupuk seluruh kecakapan yang dipunyai anak semenjak kecil supaya anak siap menikmati kegiatan serta terbiasa dengan area sekitarnya (Dwikurnaningsih 2020). PAUD mencermati segala aspek perkembangan serta pertumbuhan anak umur dini. Suatu proses yang bertujuan buat mempunyai preferensi buat membangun seluruh kemampuan yang telah terdapat pada kanak-kanak semenjak dini sehingga kanak-kanak dipersiapkan buat bersosialisasi dengan area sekitarnya serta siap buat merambah sekolah semacam pembelajaran bawah " PAUD" sebagai suatu fondasi dalam menambah kenaikan pengembangan pertumbuhan serta pula perkembangan dalam diri anak (Yosi Melda Sari 2021).

Sekolah unggul adalah forum pendidikan yang berasal dari sebuah cita-cita untuk mempunyai sekolah yang bisa berprestasi pada taraf nasional dan global pada ketrampilan ilmu pengetahuan serta teknologi yang ditunjang sebab akhlakul karimah (Mandiri 2019). Adanya sekolah unggul diharapkan dapat

mencetak generasi anak didik yang istimewa serta dapat berkompetensi secara global. Ketika mencetak anak didik yang spesial tersebut maka diperlukan pemimpin, pendidik dan tenaga kependidikan, proses belajar, manajemen, layanan Pendidikan dan sarana prasarana menjadi penopang tujuan tersebut. Sekolah unggulan didambakan sebagai sekolah yang bisa menyampaikan pelayanan pada anak didik menggunakan keunggulan mutu yang terbukti efektif serta efisien. Efektif serta efisien disini melihat pada pelayanan yang sempurna meliputi waktu, target ataupun pengetahuan.

Sekolah yang memiliki mutu serta unggulan adalah asa seluruh pengelola sekolah baik pemimpin maupun pendidik, orang tua, masyarakat serta negara. Sekolah yang memiliki mutu ialah sekolah yang membantu kepala sekolah menjadi pemimpin dengan kemampuan manusia yang ulung supaya dapat menjalankan sekolah, kurikulum sinkron dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, sarana prasarana yang mencukupi untuk aktivitas pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan yang melaksanakan perannya dengan tepat dan tanggung jawab serta tidak melupakan kepercayaan masyarakat sekitar pada sekolah (Puspitaningrum 2022). Sekolah yang memiliki mutu bisa menjadi ilustrasi berfungsinya seluruh kemampuan manusia dalam menjalankan sekolah sebagai akibatnya mewujudkan keluaran ataupun mencapai maksud yang didambakan secara maksimal (Katapang and Kecamatan 2018).

Kesuksesan sebuah lembaga PAUD tidak lain terjadi karena adanya kerjasama saling bertanggung jawab terhadap perannya antara kepala sekolah, pendidik atau guru, serta para karyawan. Guru sebagai penyelenggara utama proses pembelajaran di sekolah membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan berdampak pada capaian belajar anak yang lebih baik sehingga supervisi akademik adalah solusi yang dapat dilakukan secara terus menerus sehingga perbaikan pembelajaran dapat terwujud (Simaremare, Nasriah, and Simatupang 2019). Ketika aktualisasi program supervisi kepala sekolah terhadap pengajar melalui rencana pembinaan antara lain bimbingan, penilaian serta patokan dalam pembelajaran sehingga tercapai daya guna maupun kualitas pembelajaran dengan suasana belajar yang mengasyikkan (Harimurti 2019).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dijelaskan bahwa kompetensi kepala sekolah harus memiliki berbagai kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan sosial. Salah satu kompetensi kepala sekolah yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD kompetensi kepala PAUD adalah kompetensi supervisi. Tugas atau kegiatan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam hal ini adalah melakukan supervisi terhadap guru yang berada dalam lingkup sekolah yang dipimpinnya (Kemdikbud 2017). Hal ini menjadi standar yang mendasari pemilihan supervisi akademik dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti diambil dari Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Kepala sekolah menjalankan peran penting dalam aktivitas belajar mengajar ketika sekolah maka dari itu dapat mempunyai makna bahwa kepala sekolah ialah tumpuan dari kesuksesan atas capaian dari tujuan dari sekolah itu sendiri. Kompetensi kepala sekolah bersifat fundamental supaya apa yang didambakan bisa terealisasi (Setyawan and Santosa 2021). Kecakapan kepala sekolah dapat didasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah yang berbunyi, “Kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial”. Tugas atau aktivitas yang wajib dilaksanakan kepala sekolah pada segi ini ialah melaksanakan supervisi terhadap pendidik yang berada sesuai cangkupan sekolah yang dipimpinnya.

Pidarta mengatakan bahwa supervisi adalah prosedur guru maupun karyawan berkiprah dalam cakupan pendidikan dan sekaligus memiliki kontribusi hakiki dalam meningkatkan pembelajaran dengan usaha memajukan lembaga, termasuk tenaga pendidik (Sari and Huzairin 2021). Supervisi memainkan kiprah fundamental dalam peningkatan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran yang bertaraf maksimal (Wardhani, Prestiadi, and Imron 2021). Bimbingan guru melalui supervisi sangatlah penting mengingat keberhasilannya akan menentukan kualitas sumber daya manusia di lembaga PAUD (Samawi et al. 2019). Supervisi ialah kompetensi yang dimana kepala sekolah dapat menguasainya. Supervisi yang

dilaksanakan kepala sekolah yaitu pengawasan akademik terhadap pendidik ketika pembelajaran (Kusumawati 2016).

Tujuan supervisi bukanlah untuk membuat penilaian tentang kompetensi guru atau untuk mengontrol mereka, melainkan untuk bekerja secara informal dan kooperatif untuk meningkatkan cara mengajar guru (DiPaola and Hoy 2008). Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah tercatat di dalam peranan supervisor (Ittihad 2019). Menurut (Glikcman, 2007) supervisi akademik adalah serangkaian pembinaan untuk meneruskan media serta agar guru bisa meningkatkan potensi dalam mengadaptasi pembelajaran (Sari and Huzairin 2021). Manfaat supervisi akademik agar mengganti kerangka berpikir yang telah berlalu sistem pembelajaran, menjadi versi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif, serta mengasyikkan (Sapini 2020). Sebagai akibatnya, supervisi akademik ialah penguatan yang akan kepala sekolah lakukan sebagai kerangka untuk mengulurkan hal yang sifatnya membantu kepada guru agar kemampuan dan kualitas guru meningkat sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan lebih maksimal.

Berdasarkan uraian tentang definisi supervisi akademik di atas maka supervisi akademik salah satunya aspek yang utama dan fundamental dalam mengembangkan pembelajaran yang bermutu dilaksanakan oleh guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepada guru itu sendiri bisa meningkatkan mutu pembelajaran, peran para guru serta kualitas sekolah tersebut. Alasan peneliti melakukan penelitian di TK Aisyiyah 1 Gemolong karena telah terdaftar sebagai sekolah pemilik akreditasi terbaik (A) dan pemilik berbagai penghargaan prestasi yang baik. Selain itu, TK Aisyiyah 1 Gemolong termasuk TK unggulan yang akibatnya mendorong besarnya daya tarik masyarakat yang ingin buah hatinya terdaftar sebagai siswa di TK tersebut. Sedangkan dilihat dari faktor lainnya seperti guru yang telah terpenuhi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, kualifikasi kepala sekolah, fasilitas yang beragam mulai dari sarana hingga prasarana yang tergolong lengkap, serta pelaksanaan kurikulum di TK tersebut berjalan dengan terstruktur.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk dilakukan observasi dan dicari tahu seperti bagaimanakah supervisi akademik kepala sekolah dengan melakukan penelitian yang berjudul “Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di TK Aisyiyah 1 Gemolong”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik di TK Aisyah 1 Gemolong?
2. Bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru di TK Aisyah 1 Gemolong?
3. Bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah dalam menyusun laporan hasil supervisi akademik di TK Aisyah 1 Gemolong?
4. Bagaimana kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik di TK Aisyah 1 Gemolong?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi supervisi kepala sekolah dalam merencanakan program supervisi akademik di TK Aisyah 1 Gemolong.
2. Untuk mendeskripsikan kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru di TK Aisyah 1 Gemolong.
3. Untuk mendeskripsikan kompetensi supervisi kepala sekolah dalam menyusun laporan hasil supervisi akademik di TK Aisyah 1 Gemolong.
4. Untuk mendeskripsikan kompetensi supervisi kepala sekolah dalam melakukan tindak lanjut hasil supervisi akademik di TK Aisyah 1 Gemolong.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan pengetahuan tentang analisis supervisi akademik kepala sekolah.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa khususnya mahasiswa PG PAUD.
- b. Bagi kepala sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang terkait dengan kompetensi supervisi akademik kepala PAUD.